



# Sepi, PMPS Diperpanjang

## Namun Izin Keramaian Polresta Jogja Belum Turun

**JOGIA** - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun ini digelar lebih panjang dari jadwal semula. PMPS 2017 yang dijadwalkan berakhir pada 1 Desember lalu, akhirnya diperpanjang hingga 10 Desember mendatang. Faktor cuaca yang sering hujan dan berbarengan dengan Tahun Dal 1951 dalam penanggalan Jawa sebagai alasannya.

"Ada informasi perpanjangan (waktu berjualan) sampai 10 Desember nanti, setelah itu baru bersih-bersih," ujar salah seorang penjual pakaian bekas impor atau *awul-awul* Darmawan ditemui kemarin (4/12).

Perpanjangan tersebut dinilai sangat membantu karena pendapatan selama PMPS tahun ini tidak sesuai harapan dengan sering turunnya hujan. "Lumayan bisa buat tambah ongkos pulang," tambahnya.

Pria asal Sumatera itu mengaku meski sering diguyur hujan, selama 20 hari penyelenggaraan

PMPS ini masih ada pembeli yang datang. "Masih untunglah, meski tidak banyak, sebelah malah ada yang tidak *nutup* biaya sewa," ungkap Darmawan yang membayar biaya sewa stan sebesar Rp 9 juta.

Sebelumnya secara resmi PMPS 2017 digelar 10-20 November 2017 dan pada 3 Desember, sesuai kesepakatan Keraton Jogja dengan Pemkot Jogja, Alun-alun Utara harus bersih dari stan. Tapi, mengingat dampak cuaca ekstrem belakangan, Keraton Jogja memberi perpanjangan waktu berjualan.

Perpanjangan tersebut sesuai dengan permintaan paguyuban pedagang Ngeksigondo yang merasa penjualan di PMPS 2017 belum maksimal karena faktor cuaca. Permintaan tersebut sudah dijawab Keraton Jogja dengan memberikan perpanjangan waktu berjualan hingga 10 Desember. Pemberitahuan tersebut sudah diteruskan ke Pemkot Jogja.

Terpisah, Komandan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Nurwidhiartana juga mengaku sudah mendapat pemberitahuan dari Keraton Jogja terkait perpanjangan waktu berjualan di PMPS hingga 10 Desember. Karena itu pula Satpol PP

Kota Jogja belum akan melakukan penertiban stan meski kontrak pemakaian Alun-Alun Utara antara Pemkot Jogja dan Keraton Jogja sudah habis 3 Desember. "Keraton memberi toleransi hingga 10 Desember karena faktor cuaca dan sebagainya," tutur dia.

Terkait dengan waktu pembongkaran stan, Nurwidi mengatakan, berpatokan dengan waktu perpanjangan yang diberikan Keraton Jogja. Pada 10 Desember nanti para pedagang diharapkan sudah membongkar sendiri stan mereka. "Yang penting setelah 10 Desember sudah berhenti aktivitas (jual beli) dan bersih," tegasnya.

Penghageng Kewadenan Hageng Punokawan (KHP) Wahonosartokriyo KGPH Hadiwinoto dalam surat yang balasan kepada KRT Purbokusumo 23 November lalu menyatakan tidak keberatan PMPS tahun ini diperpanjang. "Namun kami minta apabila penyelenggaraan telah selesai, kondisi *ka-gungan dalem* Alun-Alun Utara untuk dibersihkan dan dikembalikan seperti semula," harap adik kandung Raja Keraton Jogja Hamengku Bawono Ka 10 itu.

Sementara itu, pengajuan perpanjangan waktu PMPS 2017

tersebut diajukan oleh paguyuban pedagang Ngeksigondo yang diketuai oleh KRT Purbokusumo atau yang dikenal dengan Acun Hadiwijoyo.

Menurut dia, alasan pengajuan perpanjangan tersebut karena pedagang merasa rugi selama berjualan di PMPS tahun ini karena sering hujan. "Pedagang mengeluh rugi karena sepi, apalagi tahun ini bareng garebeg besar tahun Dal," ujar Acun ketika dikonfirmasi kemarin (4/12).

Pengajuan perpanjangan sudah dilayangkan ke Keraton Jogja melalui Penghageng KHP Wahonosartokriyo KGPH Hadiwinoto dan Wali Kota Jogja sejak 23 November lalu. Dua lembaga tersebut sudah memperbolehkan perpanjangan PMPS 2017 ini hingga 10 Desember. Tapi meski Keraton Jogja dan Pemkot Jogja sudah memperbolehkan, perpanjangan waktu PMPS masih tergantung izin keramaian dari Polresta Jogja yang belum turun. Upaya Acun untuk melobi ke Kapolresta Jogja bahkan Kapolda DIJ masih belum menemui hasil. Meskipun begitu, Acun mengatakan, PMPS 2017 ini tetap akan diperpanjang. (pra/lla/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005